

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai bagaimana praktek kehumasan pada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah: perspektif budaya societal Provinsi Sumatera Selatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui praktek kehumasan pada dewan perwakilan rakyat daerah: perspektif budaya societal Provinsi Sumatera Selatan. Pada penelitian ini menggunakan *Teori Excellence Model Of Public Relation* menurut Grunig dan rekan-rekannya yaitu bagaimana humas berperan dan membantu suatu organisasi untuk mencapai tujuan dan teori budaya menurut Hofstede yaitu bagaimana daerah mempengaruhi cara pikir dan pola perilaku individu. Penelitian ini menggunakan metode fenomenologi dimana peneliti merujuk bagaimana seorang individu menanggapi suatu fenomena dengan mendasarkan pada apa yang dialami oleh individu tersebut. Dalam memilih informan kunci peneliti menggunakan *purposive sampling* dan pengumpulandata yang dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. pada penentuan program, *target audience*, pencegahan krisis, pemilihan media. Berdasarkan hasil penelitian ini peneliti dalam praktek kehumasan praktisi humas DPRD Provinsi Sumatera Selatan menerapkan model komunikasi *press agentry*, *public information*, *two way assymetrical*, dan *two way symmetrical* adapun pada prakteknya didasari oleh nilai-nilai budaya global seperti *collectivism*, *masculinity*, *femininity*, *uncertainty avoidance*, dan *power distance*. Serta tetap menerapkan budaya local yang berlaku pada masyarakat Sumatera Selatan seperti *self respect*, *social equality*, *human brotherhood*, *security of life*, dan *become of fairness*. Hal ini didasari dengan pernyataan-pernyataan yang disampaikan oleh narasumber yang menyebutkan bahwa dalam pelaksanaan praktek kehumasan nilai-nilai budaya tetap di terapkan.

Kata Kunci : public relations, praktek humas, perspektif budaya , DPRD Provinsi Sumatera Selatan